

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil analisis regresi sederhana jumlah tanggungan keluarga ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap keputusan sebagai pemulung (Y) di Kecamatan Kota Kefamenanu dengan nilai t- hitung lebih besar t- tabel dimana  $22,836 > 1,675$  dengan tingkat signifikan  $0,000 < \alpha 0,005$  maka hipotesis yang menyatakan bahwa jumlah tanggungan keluarga ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap keputusan sebagai pemulung (Y) di Kecamatan Kota Kefamenanu diterima.
2. Hasil analisis regresi sederhana pekerjaan ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap keputusan sebagai pemulung (Y) di Kecamatan Kota Kefamenanu dengan nilai t- hitung lebih besar t- tabel dimana  $23,299 > 1,675$  dengan tingkat signifikan  $0,000 < \alpha 0,005$  maka hipotesis yang menyatakan bahwa pekerjaan ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap keputusan sebagai pemulung (Y) di Kecamatan Kota Kefamenanu diterima.
3. Hasil analisis regresi sederhana pendapatan ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan terhadap keputusan sebagai pemulung (Y) di Kecamatan Kota Kefamenanu dengan nilai t- hitung lebih besar t- tabel dimana  $21,583 > 1,675$  dengan tingkat signifikan  $0,000 < \alpha 0,005$  maka hipotesis yang menyatakan bahwa pendapatan ( $X_3$ )

berpengaruh terhadap keputusan sebagai pemulung (Y) di Kecamatan Kota Kefamenanu diterima.

4. Hasil analisis regresi sederhana tingkat pendidikan ( $X_4$ ) berpengaruh signifikan terhadap keputusan sebagai pemulung (Y) di Kecamatan Kota Kefamenanu dengan nilai t-hitung lebih besar t- tabel dimana  $21,833 > 1,675$  dengan tingkat signifikan  $0,000 < \alpha 0,005$  maka hipotesis yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan ( $X_4$ ) berpengaruh terhadap keputusan sebagai pemulung (Y) di Kecamatan Kota Kefamenanu diterima.
5. Hasil analisis regresi sederhana pekerjaan ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan ( $X_3$ ) di Kecamatan Kota Kefamenanu dengan nilai t-hitung lebih besar t- tabel dimana  $3,011 > 1,675$  dengan tingkat signifikan  $0,000 < \alpha 0,005$  maka hipotesis yang menyatakan pekerjaan ( $X_3$ ) berpengaruh terhadap pendapatan ( $X_3$ ) di Kecamatan Kota Kefamenanu diterima.
6. Hasil analisis regresi sederhana tingkat pendidikan ( $X_4$ ) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan ( $X_3$ ) di Kecamatan Kota Kefamenanu dengan nilai t-hitung lebih besar t- tabel dimana  $22,836 > 1,675$  dengan tingkat signifikan  $0,000 < \alpha 0,005$  maka hipotesis yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan ( $X_4$ ) berpengaruh terhadap pendapatan ( $X_3$ ) di Kecamatan Kota Kefamenanu diterima.
7. Hasil analisis regresi berganda secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara jumlah tanggungan keluarga ( $X_1$ ), pekerjaan ( $X_2$ ), pendapatan ( $X_3$ ), dan tingkat pendidikan ( $X_4$ ) terhadap keputusan sebagai pemulung (Y) di Kecamatan

Kota Kefamenanu, dengan nilai  $t$ -hitung lebih besar  $t$ -tabel dimana  $3,341 > 1,675$  dengan tingkat signifikan  $0,000 < \alpha 0,005$  maka hipotesis yang mengatakan bahwa jumlah tanggungan keluarga ( $X_1$ ), pekerjaan ( $X_2$ ), pendapatan ( $X_3$ ), dan tingkat pendidikan ( $X_4$ ) terhadap keputusan sebagai pemulung ( $Y$ ) di Kecamatan Kota Kefamenanu dapat diterima.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan penjelasan- penjelasan diatas, maka dapatlah penulis memberikan saran dalam hal mengurangi beban bagi keluarga pemulung dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari :

1. Untuk mengatasi banyaknya jumlah anggota keluarga maka dapat dilakukannya keluarga berencana (KB) untuk mengurangi anggota keluarga bagi yang sudah berkeluarga dan akan berkeluarga. Diharapkan keluarga pemulung dapat mengikuti program KB guna meningkatkan kesejahteraan keluarga.
2. Upaya pemerintah untuk membuka lapangan pekerjaan bagi para pemulung yang sesuai dengan keahlian mereka masing- masing dan memberikan edukasi atau pendidikan informal melalui pelatihan yang dapat menciptakan daya kreatif, inovatif dan transformatif yang setara dengan tingkat pendidikan para pemulung.
3. Dalam hal mengurangi masalah kemiskinan pada keluarga pemulung, buka lapangan kerja, skil, permodalan usaha dengan gaji kerja dan pembinaan edukasi, maka dinas pemerintah harus peduli terhadap kelangsungan kehidupan pemulung

dengan cara memberikan pelatihan keahlian kepada para pemulung dan memberikan modal awal bagi para pemulung untuk membuka usaha. Dengan adanya bantuan para dinas pemerintah bisa mengurangi beban kehidupan para mereka pemulung dan dapat stabil memenuhi kebutuhan masing- masing para keluarga pemulung tersebut.

4. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan para anak pemulung adanya perhatian dari guru dan keluarga orang tua pemulung agar bisa belajar lebih giat lagi dan dapat mewujudkan cita-cita para anak pemulung.
5. Bagi para pemulung untuk lebih giat lagi dalam bekerja guna mendapatkan penghasilan. Penghasilan yang didapatkan sebagian disisihkan untuk menabung.
6. Sekalipun Pendidikan yang diterima oleh sebagian anak- anak pemulung sudah melebihi atau bahkan setara dengan program pemerintah yaitu wajib belajar 12 tahun. Namun masih terdapat anak- anak pemulung yang mendapatkan Pendidikan terakhir pada jenjang SMP, ada baiknya apabila pemulung memanfaatkan bantuan dana Pendidikan dari pemerintah yaitu KIP, mengingatkan KIP ditujukan untuk membantu anak- anak yang kurang mampu namun memiliki keinginan yang tinggi untuk bersekolah.
7. Dari penelitian ini dapat dilihat bahwa ada pengaruh antara jumlah tanggungan keluarga, pekerjaan, pendapatan, tingkat Pendidikan terhadap keputusan sebagai pemulung. Oleh karena itu disarankan agar mengurangi jumlah tanggungan keluarga, meningkatkan pekerjaan, pendapatan dan meningkatkan mutu pendidikan anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Abu, (2002). *Psikologi Sosial*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Anoraga, Panji, 2000. *Psikolog Kerja*. Penerbit PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Artistiyan 2012. *Pengaruh Modal kerja, Lama Usaha, dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kio di Pasar Bitoro Demak*, Semarang: Universitas di Ponegoro Semarang.
- Asliati, 2017. *Kondisi Sosial Ekonomi Komunitas Pemulung di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Muara Fajar Rumbai Pekan Baru: Fenomena dan Solusi*. Jurnal, Vol 14 No: 2, Desember 2017.
- Azhari, 2009. *Sketsa Masyarakat Pemulung Kota Bandung*, dalam Jurnal Sosioteknologi, Edisi 1, Tahun 8, Agustus 2009.
- Damayanti, Ifan, 2011. *Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Gede Kota Surakarta*. Skripsi. Tidak diterbitkan, Universitas sebelas Maret Surakarta.
- Departemen Kesehatan RI, (2001). *Rencana Strategi Pembangunan Kesehatan 2001-2004*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Diyah Triani, Sandy Arief, 2016. *Pengaruh Praktik Kerja Industri, Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntans, dan Motivasi Memasuki Kerja Terhadap Kesiapan Kerja*. Jurnal. 5
- Hartika Vendriyani N 2015 *Persepsi Keluarga Pemulung Tentang Nilai Pendidikan Di Kelurahan Limbungan Baru Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru Provinsi Riau*
- Intan Silviana Mustikawati, (2013: 30). *Perilaku Personal Hygiene Pada Pemulung di TPA Kedaung Wetang Tangerang*. Forum Ilmiah. Jurnal Kesehatan Lingkungan.
- Jones dalam Silva, 2014. *Relasi Sosial Ekonomi Pemulung di TPA Sukawinatan Palembang*.
- Juwita dan Retno Budi Lestari, 2013. *Kontribusi Tingkat Pendidikan terhadap Pendapatan Sektoral di Kota Palembang*. Forum Bisnis dan Kewirausahaan.

- Lestari Sukarniati, Suropto, Rifki Khoirudin, 2017. *Determinan Kebahagiaan Pemulung (Studi Kasus di Tempat Pembuangan Sampah Terpadu Piyungan)*. Jurnal Vol 3, Juni 2017
- Lusi Roaitu Syafaah 2014. *Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pemulung Di Kota Malang*
- Made Yustisa Putri Wiyatna 2015 *Analisis Pengaruh Faktor Sosial Demografi dan Aktivitas Ekonomi Terhadap Kesejahteraan Keluarga Pemulung di Kota Denpasar*.
- Manurung dan Rahardja. (2001). *Teori Ekonomi Makro*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI).
- Mardivi De Taryu, Ihsan Nurhakim, Rosanti 2022. *Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Pemulung Di Tempat Pembuangan Akhir Desa Sebau Hilir Kecamatan Putussibau Utara Kabupaten Kapuas Hulu*.
- Medina, Martin. 2001. *Pemulung di Amerika: kembali ke masa depan, konversi sumber daya dan daur ulang*. Jurnal 31. p: 229-240.
- Mudiyono, 2005. *Karakteristik demografi sosial ekonomi pemulung berdasarkan daerah asal (studi kasus di Kecamatan Bayumanik Kota Semarang)*. Universitas Negeri Semarang.
- Muhamad Ishan Mukrim, 2015. *Pengelolaan Sampah Padat*.
- Pamonangan. *Kardus, kertas plastik bekas*.
- Pitma Pertiwi. 2015. *Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan. Tenaga Kerja Di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Skripsi Universitas Yogyakarta.
- Ridwan Idris, 2011. *Perubahan Sosial Budaya Dan Ekonomi Indonesia Dan Pengaruhnya Terhadap Pendidikan*.
- Sarah Hafiza, dan Marty Mawarpury, (2019). *Kesejahteraan Subjektif pada Pemulung: Tinjauan Sosiodemografi*.
- Sarja, 2020. *Manajemen Strategi Konsep dan Model Bisnis*.
- Setiadi, (2008) *Konsep dan Proses Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta : Graha ilmu.

- Setiawan Hari Pembayun, Hafinda Nisa Abida, Niswah Muti'Ah, 2015. *Pendekatan Keruangandalam Mengurai Struktur Sosial Ekonomi Pemulung di Tempat Pembuangan Sampah Terpadu Piyungan Bantul*.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Manajemen. Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Kombinasi Tindakan Kelas Dan Evaluasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatifdan R & D*. Bandung: CVAlbeta.
- Suhendri 2015. *Kesejahteraan Masyarakat Pemulung Di Tempat Pembuangan akhir (TPA) kaliori Desa Kaliori Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas*.
- Sukirno.2006. *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan*, Jakarta : Prenada Media Group.
- Sumardi, S.Pd,MPd 2012. *Sosial Ekonomi Komunitas Pemulung Di TPA Lubuk Minturun*
- Wirosuharjo, 2007. *Pengaruh Pendidikan, Jumlah Tanggungan Keluarga dan Pengalaman Kerja Terhadap Pendapatan Rumah Tangga di Kabupaten Minahasa*.
- Wiyatna, Made, 2015. *Analisis Pengaruh Faktor Sosial Demografi dan Aktivitas Ekonomi Terhadap Kesejahteraan Keluarga Pemulung di Kota Denpasar*. Tesis, Program Studi Ilmu Ekonomi, Universitas Udayana. Denpasar
- Yusuf Sosiatri, 2015. *Mengetahui Pola Kerja Pemulung dan Relasinya Terhadap Kehidupan Sosial Serta Kesejahteraan Pemulung di TPA Bukit Pinang Samarinda*.